

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Qur'an menurut bahasa adalah "bacaan". Adapun definisi Alqur'an menurut istilah adalah kalam Allah Swt., yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw., dan membacanya adalah ibadah. Dengan definisi ini, maka kalam Allah yang diturunkan kepada nabi selain Nabi Muhammad Saw., tidak dinamakan Alqur'an.

Alqur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt., kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai salah satu rahmat yang tidak adataranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi juga Alqur'an itu adalah kitab suci paling terakhir yang diturunkan Allah Swt., yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya.

Oleh karena itu, setiap orang yang mempunyai Alqur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya. Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Alqur'an termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala. Alqur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira ataupun dikala sedih, bahkan membaca Alqur'an menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Setiap mukmin yang mempercayai Alqur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya itu. Di antara tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya. Belajar dan mengajar Alqur'an adalah kewajiban suci dan mulia. Rasulullah Saw., bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Kini kita hidup di dunia tanpa batas (*borderless*), era globalisasi. Berbagai informasi baik itu diperlukan atau tidak, buruk atau baik menghampiri rumah-rumah kita setiap saat tanpa dapat dibendung. Banjir informasi yang sebagian besar tidak diperlukan ini bagi sebagian kecil merupakan anugerah, namun bagi sebagian besar lainnya lebih sering berakibat buruk walaupun kadang kurang disadarinya. Era informasi yang oleh Alvin Tofler disebut dengan istilah gelombang ketiga "*third wave*" ini melanda seluruh dunia. "barang siapa yang menguasai informasi, maka dia akan menguasai dunia" bukan isapan jempol.

Sayangnya, yang menguasai pusat-pusat informasi adalah mereka yang bermodal besar namun minim tanggung jawab moral, sehingga program-program yang disuguhkan sebagian besar program yang tidak mendidik bahkan cenderung merusak moral. Bagi mereka tidak masalah apapun program yang disajikan selama itu disukai masyarakat dan mendatangkan keuntungan yang banyak. Akibat selanjutnya adalah terjadinya dekadensi moral melanda sebagian besar masyarakat. Pergaulan bebas, gaya hidup yang serba bebas, obat-obatan terlarang, minum-minuman keras, dan efek-efek negatif lainnya.

Untuk mengantisipasi dampak negatif media informasi yang merusak perlu adanya gerakan kembali kepada Alqur'an dalam rangka menggali nilai-nilai Alqur'an sebagai perisai guna membentengi diri dalam menghadapi budaya-budaya yang merusak moral. Belajar Alqur'an hendaknya dilakukan semenjak usia dini sekitar 5 atau 6 tahun, sehingga ketika beranjak remaja anak diharapkan familiar dengan bacaan-bacaan Alqur'an, bahkan sudah mampu menghafal surah-surah pendek. Belajar Alqur'an dapat dibagi kepada beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dan qiraat serta tajwid, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya dan belajar menghafalnya di luar kepala.

Tidak dapat dipungkiri masih terlalu banyak anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis Alqur'an dengan berbagai alasan. Padahal Alqur'an merupakan rujukan utama bagi umat Islam.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VI pada tahun pelajaran 2012/2013 semester I (satu) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Alqur'an siswa masih ada yang mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan. Di sisi lain, masih terdapat siswa yang mendapat nilai di bawah standar yang ditetapkan (di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu mendapat nilai 60. Hal tersebut dikarenakan fasilitas buku yang tidak mencukupi, pembelajaran yang monoton, dan siswa kurang perhatian saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu, perlu penetapan metode yang tepat agar hasil belajar siswa kelas VI pada semester I (satu) tahun pelajaran 2013/2014 ini meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MATERI ALQUR’AN MELALUI METODE DRILL SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI JARAU KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran materi Alqur’an di SDN Jarau masih berjalan monoton.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat.
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional.
5. Rendahnya kualitas pembelajaran materi Alqur’an.
6. Rendahnya hasil belajar siswa untuk materi pelajaran Alqur’an.

C. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar PAI materi Alqur’an siswa kelas VI SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

2. Bagaimana aktivitas siswa kelas VI SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada penerapan metode drill dalam mata pelajaran PAI materi Alqur'an?
3. Bagaimana aktivitas guru pada penerapan metode drill dalam mata pelajaran PAI materi Alqur'an di kelas VI SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

D. Cara Memecahkan Masalah

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis tentang materi Alqur'an mengakibatkan rendahnya prestasi hasil belajar siswa kelas VI SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan diatasi dengan penerapan metode drill.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya metode pembelajaran drill diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Alqur'an.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar PAI materi Alqur'an siswa kelas VI SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PAI materi Alqur'an melalui metode drill siswa kelas VI SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, di antaranya:

1. Bagi siswa, dapat lebih meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa, berani bertanya, mengemukakan pendapat dan dapat meningkatkan hasil belajar PAI aspek Alqur'an.
2. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dengan metode drill.
3. Bagi sekolah, meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka, yang membahas tentang pengertian membaca dan menulis Alqur'an, dasar dan tujuan pembelajaran, pengertian metode drill, langkah, kelebihan dan kelemahan metode drill.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari setting penelitian, persiapan PTK, subjek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi setting penelitian, persiapan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup, berisi tentang pokok-pokok pikiran berupa simpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dan sejumlah harapan penulis dalam bentuk saran.